



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta terdapat didalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2011—2013. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yakni: *timeliness*, manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-128) yang meliputi :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring*. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon dari data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Pengendalian peneliti atas variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi sebab akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh manajemen laba, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunan auditan ke Bapepam. Sesuai dengan keputusan Bapepam dan LK nomor KEP-346/BL/2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Variabel *timeliness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu (≤ 90 hari) masuk kategori 1 dan perusahaan yang terlambat (> 90 hari) masuk kategori 0.

2. Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini yaitu manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

a. Manajemen Laba

Pada penelitian ini, manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* menggunakan *modified Jones model*. Dechow, et al. (1995) menyatakan bahwa model *modified Jones* memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan model Healy, De Angelo, Jones, dan model Dechow dan Sloan. *Discretionary accrual* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam memainkan komponen akrual tidak disertai kas masuk maupun kas keluar. *Discretionary accrual* merupakan komponen dari *total accrual*. *Total accrual* mempunyai dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*.

Untuk menghitung *discretionary accrual*, harus melalui empat tahap yaitu:

1) Menghitung *total accrual*, digunakan rumus sebagai berikut :

$$TACC_t = NI_t - CFO_t \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t
 NI_t : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t
 CFO_t : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

2) Mengestimasi nilai dari *total accrual* dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \beta_1 (1/TA_{t-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t/TA_{t-1}) + \beta_3 (PPE_t/TA_{t-1}) + \varepsilon.. \quad (2)$$

Keterangan :

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t
 TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun $t-1$
 ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan $t-1$
 PPE_t : aset tetap pada tahun t
 ε : *error*
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

3) Menghitung nilai *non discretionary accrual*

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary accrual* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_t = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1} - \Delta Rec_t/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE_t/TA_{t-1}). \quad (3)$$

Keterangan :

$NDACC_t$: *non discretionary accrual* perusahaan pada tahun t
 TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun $t-1$
 ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan $t-1$
 ΔRec_t : perubahan piutang perusahaan pada tahun t dengan $t-1$
 PPE_t : aset tetap pada tahun t
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Menghitung nilai *discretionary accrual*

Discretionary accrual diperoleh dari selisih *total accrual* (persamaan 2) yang diregresi dengan *non discretionary accrual* (persamaan 3)

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- DACC_t : *discretionary accrual* perusahaan pada tahun t
- TACC_t : *total accrual* perusahaan pada tahun t
- TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t-1
- NDACC_t : *non discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

b. *Leverage*

Leverage mendasari adanya keinginan pihak manajemen untuk meningkatkan laba dan aset untuk mengurangi renegotiasi kontrak hutang ketika perusahaan memutuskan perjanjian hutangnya. Variabel ini diprosikan dengan *total debt to total asset ratio* (Kieso et al., 2011).

$$LEV = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \dots \dots \dots (5)$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset.

$$SIZE = LN(Total\ Asset) \dots \dots \dots (6)$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu kualitas audit. Kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* berdasarkan klasifikasi *Big 4* dan *Non Big*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. KAP *Big 4* di Indonesia terdiri dari Ernst & Young, Deloitte, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers. Untuk perusahaan yang diaudit KAP *Big 4* diberi nilai 1 dan perusahaan yang diaudit KAP *Non Big 4* diberi nilai 0.

Ikhtisar variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3. 1

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel(Symbol)	Proksi/Indikator	Referensi	Skala
Independen			
1. Manajemen Laba (EM)	<i>discretionary accrual</i>	Dechow (1995)	Rasio
2. <i>Leverage</i> (LEV)	Total Hutang / Total Aset	Kieso (2011)	Rasio
3. Ukuran Perusahaan (SIZE)	Log natural total aset	Jayengsari dan Sutedjo (2013)	Rasio
Moderasi			
1. Kualitas Audit (KA)	variabel dummy :	Jayengsari dan Sutedjo (2013)	Dummy
	1 : perusahaan diaudit KAP <i>Big Four</i>		
	0 : perusahaan diaudit KAP <i>Non Big Four</i>		
Dependen			
1. Timeliness (AUDIT)	Variabel dummy :	Respati (2004)	Dummy
	1 : tepat waktu		
	0 : terlambat		

Sumber: Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), yaitu dengan cara melakukan pengamatan data sekunder.

Data sekunder yang digunakan diperoleh dari:

1. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2014 dan 2013
2. *Indonesia Stock Exchange* yang diakses melalui www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2011—2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010—2013.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2010—2013.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
4. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
5. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
6. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2010.
7. Memiliki data yang lengkap mengenai manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *timeliness* selama periode 2010—2013.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan seperti tabel berikut:

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010	152
Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	-3
Perusahaan baru <i>listing</i> pada periode penelitian	-1
Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	-28
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	-4
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	-23
Jumlah sampel 2010	93
Jumlah sampel 2011-2013	279

Sumber: Data diolah

F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regresi*), dimana hal ini karena variabel dependen bersifat dikotomi (yang diberi kode 1 jika penyampaian laporan keuangan tepat waktu dan diberi kode 0 jika penyampaian laporan keuangan terlambat). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali 2013: 333).

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) ini digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali 2013: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2013: 340) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013: 341).

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Ghozali (2013: 341) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris



menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedistisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris (Ghozali 2013: 342).

7. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1EM + \beta_2LEV + \beta_3SIZE + \beta_4EM_KA + \beta_5LEV_KA + \beta_6SIZE_KA + \varepsilon \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan :

- $\ln \frac{P}{(1-P)}$: Nilai rasio kemungkinan perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat waktu
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1- \beta_6$: Koefisien
- EM : Manajemen Laba
- LEV : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- EM_KA : Manajemen Laba yang dimoderasi Kualitas Audit
- LEV_KA : *Leverage* yang dimoderasi Kualitas Audit
- SIZE_KA : Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Kualitas Audit
- ε : *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
- b. H_0 : Variabel independen tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen
 H_a : Variabel independen terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Membuat kesimpulan yang merupakan penetapan keputusan dalam hal terima atau tidak terima H_a dengan kriteria pengujian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.